

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, kami memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny.A sudah berjalan sesuai teori. Selain itu dari penatalaksanaan kasus ini kami dapat:

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny.A usia 27 tahun G₁P₀A₀ dengan kehamilan fisiologis . Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny.A telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny.A berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di PMB Bakti Sri Astuti. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.A berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny.A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas keadaan Ny.A baik dan tidak ada komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.A sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai kebutuhan nutrisi, *personal hygiene*, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus bayi Ny.A berlangsung normal. Berat badan bayi Ny.E sempat mengalami penurunan pada hari ke 4 namun masih dalam batas normal. Pada usia 14 hari, berat badan By.Ny A telah mengalami peningkatan.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny.A ingin menggunakan KB IUD setelah selesai masa nifas. Pada kunjungan nifas telah dilakukan

konseling pemantapan IUD. Dan pada tanggal 15 Maret 2023 dilakukan pemasangan KB IUD.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

2. Bagi Bidan Pelaksana di PMB Bakti Sri Astuti

Diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan *antenatal care* yang ketat.

3. Bagi Ny.A

Diharapkan agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.